

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan kualitas pelayanan kefarmasian terhadap tingkat kepuasan pasien di Rumah Sakit Khusus Jiwa Soeprapto Provinsi Bengkulu, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari 54 responden di Rumah Sakit Khusus Jiwa Soeprapto provinsi Bengkulu, sebagian besar 46 (85,2%) kepuasan pasien dengan sangat puas.
2. Dari 54 responden di Rumah Sakit Khusus Jiwa Soeprapto provinsi Bengkulu, sebagian besar 50 (92,0%) memiliki kualitas pelayanan kefarmasian sangat baik.
3. Hasil uji *Fisher Exact Test* didapat nilai *Exact sig. p* = 1,000. Karena nilai $p > 0,05$ maka tidak ada hubungan yang signifikan antara Kualitas Pelayanan Kefarmasian dengan kepuasan Pasien di Rumah Sakit Khusus Jiwa Soeprapto Provinsi Bengkulu.
4. Keeratan hubungan antara Kualitas Pelayanan Kefarmasian dengan kepuasan Pasien di Rumah Sakit Khusus Jiwa Soeprapto Provinsi Bengkulu dilihat dari Hasil uji *contingency coefficient (C)* didapat nilai *C* sebesar 0,125. Karena nilai tersebut terlalu jauh dari nilai $C_{\text{max}} = 0,707$ maka hubungan tersebut di katagorikan sebagai hubungan lemah antara variabel yang di analisis.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam evaluasi terkait hubungan kualitas pelayanan kefarmasian terhadap tingkat kepuasan pasien.

2. Bagi Rumah sakit

Disarankan untuk rumah sakit dapat melanjutkan peningkatan kualitas pelayanan.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan keilmuan dalam memperkaya khasanah keilmuan dalam mengidentifikasi hubungan kualitas pelayanan kefarmasian terhadap tingkat kepuasan pasien.